BAB IV

LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1. Proses Kerja Praktikan Pada Perancangan Tema Bulan Oktober

Dalam perancangan proyek, praktikan diikutsertakan guna mencari ide dalam perancangannya. Praktikan sendiri tergabung kedalam divisi produksi dan IT, dimana divisi ini dibawahi oleh satu orang manajer.

Setelah judul dan tema di tentukan pada bulan September. Yaitu Business Development Service (BDS), Praktikan mulai untuk mencari bahan tentang apa itu yang dimaksud dengan BDS. Selama bulan September, praktikan diperbolehkan untuk menggunakan komputer perusahaan pada jam-jam kosong. Seperti jam istirahat dan jam pulang kantor, agar praktikan lebih familiar dengan istilah BDS itu sendiri.

IV.1.1. Pengertian dari Business Development Service (BDS)

Sebagai tema untuk bahan laporan kerja praktek di Majalah Enterpreneur Indonesia, perlu diketahui mengenai apa itu Business Development Service (BDS).

Business Development Service (BDS) adalah sebuah institusi swasta yang menyediakan jasa pelayanan untuk UKM, dan merupakan sebuah institusi mandiri yang tidak tergantung kepada siapapun. (Samsul Hadi, Presiden Asosiasi BDS)

Bisa diartikan, BDS adalah sebuah lembaga jasa non financial yang menyediakan jasa pelayanan terhadap UKM, meliputi peningkatan kinerja, akses ke pasar, pendampingan, dan sebagainya.

IV.1.2. Pekerjaan Yang Dilakukan Business Devel ment Servic (BDS)

Sebelum tahun 2001 BDS berbentuk LSM, dengan tujuan strategi pembinaan bagi UKM, namun tidak berkelanjutan karena ketergantungan terhadap bahan-bahan lain yang menyediakan donor. Oleh karena itu saat ini dicoba untuk membentuk BDS menjadi sebuah bisnis. Dengan pendekatan bisnis, diharapkan BDS dapat terus berlanjut dan mempunyai pemasukan sendiri dan tidak bergantung pada siapapun.

Dua hal yang menjadi pertimbangan BDS merubah pendekatan ini. Pertama mengenai Kualitas. Dengan pendekatan bisnis ini diharapkan kualitas jasa layanan yang diberikan BDS jadi lebih baik,karena kalau BDS menjual, artinya BDS harus bertanggung jawab terhadap produk yang dijual, dan yakin produk yang dijual itu menberikan manfaat. Kedua, pembeli pasti UKM yang serius, mempunyai motivasi dan keinginan untuk maju, karena untuk menginvestasikan uang untuk membeli jasa BDS. Mekanisme ini akan mendorong sebuah layanan yang berkualitas.

IV.2. Proses Awal kerja Praktikan Pada Edisi Bulan Oktober

Setelah mengetahui apa yang disebut dengan BDS, praktikan mulai membuat beberapa desain untuk cover depan. Dengan konsep yang didapat, yaitu BDS sebagai sebuah lembaga jasa non financial yang menyediakan jasa pelayanan terhadap UKM, meliputi peningkatan kinerja, akses ke pasar, pendampingan, dan sebagainya. Maka teknis yang diambil yaitu yang berhubungan dengan jasa pelayanan, servis, pelatihan dan sebagainya. Untuk selanjutnya ditentukan oleh

pembimbing ditempat kerja praktek, apakah desainnya seperti yang diharapkan atau tidak.

Dalam prakteknya, satu edisi majalah tersebut dikerjakan oleh 2 orang, Praktikan sendiri mengerjakan beberapa rubrik yang ada dalam majalah tersebut diantaranya :

- Etika Bisnis
- Berani Mulai
- SmartPreneur
- Waralaba
- Profiling

Beberapa teknik untuk pengerjaan rublik yang dikerjakan oleh praktikan, menggunakan software corel draw. Lalu tinggal mengikuti layout yang sudah ada, biasanya hanya tinggal mengikuti gridnya saja.

Bentuk desain majalah dibuat dalam dua format, yakni dalam format CDR (CorelDraw) dan Pagemaker. Sedangkan untuk pengolahan gambar, menggunakan software-software yang memang dibutuhkan untuk grafis, misalnya;Adobe photoshop.

IV. 3. Proses Akhir Kerja Praktikan Pada Edisi Bulan Oktober

Setelah data, materi, dan gambar terkumpul, praktikan mulai melayout. Layout majalah sudah tersedia, hanya tinggal memasukkan saja.

a. Layout

Layout majalah Entrepreneur Indonesia bisa dibilang sedikit baku, karena desain cover setiap edisi memiliki banyak kesamaan. Untuk background

gambar, banyak dilakukan pengeditan pada software photoshop. Pada bagian atas majalah dibuat objek berwarna merah dengan tinggi 2,7 cm dan lebar sama dengan ukuran majalah.

Lalu pada bagian objek warna merah tersebut, dibuat objek yang menumpuk berupa setengah lingkaran, dan diberi warna biru. Biasanya objek tersebut untuk memuat sub judul. Lalu yang terakhir, yaitu memberikan logo majalh, headline, kode produksi, dan logo sponsor.

b. Tipografi

- Sub title : Arial
- Head line : Arial Black
- Menu : Arial
- Keterangan/preference : Book Antiqua

c. Ilustrasi

Ilustrasi disesuaikan dengan tema yang akan diambil, biasanya berhubungan dengan arti mengenai tema itu sendiri.

c. Warna

- Logo

Red

a. Red : 218
b. Green : 37
c. Blue : 29

Black

a. Red : 31

b. Green : 26

c. Blue : 23

- Sub Title

Yellow

a. Red : 255

b. Green : 245

c. Blue : 0

- Headline

Yellow

a. Red : 255

b. Green : 245

c. Blue : 0

Red

a. Red : 218

b. Green : 37

c. Blue : 29

White

a. Red : 255

b. Green : 255

c. Blue : 255

Deep Yellow

a. Red : 248

b. Green : 195

c. Blue : 0

- Menu

Yellow

a. Red : 255

b. Green : 245

c. Blue : 0

- Keterangan

White

a. Red : 255

b. Green : 255

c. Blue : 255

Red

a. Red : 218

b. Green : 37

c. Blue : 29

Dalam pembuatannya, halaman majalah dibuat dengan berwarna. Namun pada saat naik cetak tidak dibuat berwarna semua. Tapi semua halamannya menggunakan kertas art paper. Praktikan juga diperbolehkan mengatur beberapa layout yang terlihat memang sangat kaku. Dalam proses pengambilan gambar, praktikan diperbolehkan untuk menggambil

gambar yang sudah tersedia dalam dokomen EI, atau membuat sendiri. Seperti menggunakan gambar manual, ataupun hasil fotografi. Tapi biasanya, untuk gambar majalah EI menggunakan dokumen EI.

Setelah proses layout selesai, baru kemudian dimasukkan kedalam cd, untuk kemudian naik cetak. Proses naik cetak dilakukan selama beberapa hari, dengan beberapa kontrol dari manager produksi, agar tidak ada kesalahan cetak. Untuk proses naik cetak, dilakukan di Bias Grafik. Selama naik cetak itulah, praktikan diperbolehakan untuk istirahat, agar praktikan siap untuk bekerja kembali, tentunya dengan tema yang baru.